

LAMPIRAN

Lampiran I. Timeline Penelitian

Jenis kegiatan	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25
7. Persiapan penelitian						
a. Mengurus perizinan						
b. Kordinasi dengan kepala sekolah dan guru						
c. Wawancara dengan guru dan siswa						
d. Menyusun angket penelitian						
e. Validasi angket penelitian						
8. Pelaksanaan penelitian						
a. Pelaksanaan pretest						
b. Penentuan sampel penelitian						
c. Pelaksanaan eksperimem						
d. Pelaksanaan post test						
e. Analisis data hasil penelitian						
9. Penyusunan laporan/skripsi						
10. Pelaksanaan ujian skripsi						

Lampiran II. Kisi-kisi angket

KISI-KISI INSTRUMEN PERILAKU MENYONTEK

No.	Indikator	No item favorabel	No item unfavorabel	Jumlah
1.	Prokrastinasi dan efikasi diri	1, 2, 14	3, 5	5
2.	Kecemasan yang berlebihan	10, 7	6, 9, 16	5
3.	Motivasi belajar dan berprestasi	11, 12	4, 13	4
4.	Keterikatan dengan kelompok	15, 17	8, 19, 25	5
5.	Keinginan nilai tinggi	24, 33	18, 20, 27	5
6.	Pikiran negative	21, 34	28, 22	4
7.	Harga diri dan kendali diri	23, 30, 32	29, 31	5
8.	Perilaku impulsive dan cari perhatian	26, 37	35, 36, 38	5
Jumlah		18	20	38

ANGKET VALIDASI
PERILAKU MENYONTEK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang tersedia pada kolom dibawah ini.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu :
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia
5. Jawablah dengan jujur dan teliti pernyataan-pernyataan dibawah ini dan tanpa terpengaruh oleh jawaban teman-teman.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang saya miliki tanpa bantuan orang lain				
2.	Setelah mendapatkan tugas, saya langsung mengerjakannya tanpa menyontek teman				
3.	Saya menyontek kepada teman karena tidak yakin dengan jawaban saya				
4.	Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman				
5.	Saya sering mengerjakan kuliah diakhir waktu				
6.	Karena takut tugas yang saya kerjakan salah, saya menyalin tugas milik teman				
7.	Saya akan mengerjakan ujian secara mandiri apapun hasilnya				
8.	saya suka memberikan jawab kepada teman yang kesulitan menjawab ujian				

9.	Karena waktu hamper habis dan saya cemas tidak bisa menyelesaikan ujian, saya memilih menyontek				
10.	Saya tidak akan menyontek walaupun nilai yang saya peroleh jelek				
11.	Saya tidak mau menyontek, jadi saya belajar dengan giat				
12.	Saya akan mengerjakan semua tugas tanpa menyontek				
13.	saya merasa tidak perlu belajar untuk persiapan ujian, karena tanpa belajar pun saya bisa menyontek				
14.	saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek				
15.	saya tidak suka membantu teman dalam mengerjakan soal ujian				
16.	Saya takut nilai ujian saya buruk, maka saya memilih menyontek				
17.	saya tidak akan membantu teman dalam mengerjakan soal walaupun dipaksa				
18.	Saya menyontek agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya				
19.	saya berpikir bahwa teman yang baik selalu membantu bahkan saat mengerjakan soal				
20.	Saya menyontek karena saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi				
21.	Walaupun dianggap bodoh, tetapi saya tidak akan menyontek				
22.	saya takut dijauhi teman, jika saya tidak membantunya dalam mengerjakan ujian				
23.	Saya tidak menyontek dan bisa mengerjakan ujian karena saya ikut bimbingan belajar				
24.	Saya tidak akan menyontek walaupun harus belajar ulang				
25.	Saya merasa tekanan sosial dari teman untuk menyontek				
26.	saya merasa menyontek sangat merugikan				
27.	Saya harus mendapatkan nilai tertingi lagi walaupun dengan cara menyontek				
28.	saya menyontek karena tidak ingin dikatai bodoh oleh orang tua, guru atau teman				

29.	saya tetap menyontek walaupun itu perbuatan curang				
30.	Saya tetap merasa senang walaupun nilai saya jelek tetapi jujur saat mengerjakan				
31.	Saya menyontek agar tidak kalah dengan teman yang lain				
32.	Saya tidak akan menyontek meski saya memiliki kesempatan untuk menyontek				
33.	Saya tidak akan menyontek meskipun nilai saya terendah dikelas				
34.	Saya tidak akan menyontek meskipun teman saya mengejek karena mendapatkan nilai rendah				
35.	Menurut saya menyontek adalah perilaku yang biasa untuk dilakukan				
36.	Dengan membantu teman mengerjakan ujian saya akan dianggap sebagai anak yang baik				
37.	Saya takut menyontek karena termasuk perbuatan yang dilarang				
38.	Menurut saya saling membantu adalah hal yang baik, termasuk juga dalam menyontek				

ANGKET PERILAKU MENYONTEK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang tersedia pada kolom dibawah ini.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu :
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia
5. Jawablah dengan jujur dan teliti pernyataan-pernyataan dibawah ini dan tanpa terpengaruh oleh jawaban teman-teman.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang saya miliki tanpa bantuan orang lain				
2.	Setelah mendapatkan tugas, saya langsung mengerjakannya tanpa menyontek teman				
3.	Saya menyontek kepada teman karena tidak yakin dengan jawaban saya				
4.	Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman				
5.	Saya sering mengerjakan tugas diakhir waktu				
6.	Karena takut tugas yang saya kerjakan salah, saya menyalin tugas milik teman				
7.	saya suka memberikan jawab kepada teman yang kesulitan menjawab ujian				
8.	Karena waktu hampir habis dan saya cemas tidak bisa menyelesaikan ujian, saya memilih menyontek				
9.	saya merasa tidak perlu belajar untuk persiapan ujian,				

	karena tanpa belajar pun saya bisa menyontek				
10.	Saya takut nilai ujian saya buruk, maka saya memilih menyontek				
11.	saya tidak akan membantu teman dalam mengerjakan soal walaupun dipaksa				
12.	saya berpikir bahwa teman yang baik selalu membantu bahkan saat mengerjakan soal				
13.	Saya menyontek karena saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi				
14.	saya takut dijauhi teman, jika saya tidak membantunya dalam mengerjakan ujian				
15.	Saya tidak akan menyontek walaupun harus belajar ulang				
16.	Saya merasa tekanan sosial dari teman untuk menyontek				
17.	Saya harus mendapatkan nilai tertinggi lagi walaupun dengan cara menyontek				
18.	saya menyontek karena tidak ingin dikatai bodoh oleh orang tua, guru atau teman				
19.	saya tetap menyontek walaupun itu perbuatan curang				
20.	Saya menyontek agar tidak kalah dengan teman yang lain				
21.	Menurut saya menyontek adalah perilaku yang biasa untuk dilakukan				
22.	Dengan membantu teman mengerjakan ujian saya akan dianggap sebagai anak yang baik				
23.	Saya takut menyontek karena termasuk perbuatan yang dilarang				
24.	Menurut saya saling membantu adalah hal yang baik, termasuk juga dalam menyontek				

Lampiran III. Hasil Validasi Angket dengan Dosen Ahli

LEMBAR VALIDASI	
ANGKET PERILAKU MENYONTEK	
Nama	: Fatimah Kurnia Rizki
Judul Penelitian	: Efektivitas Konselin Kelompok dengan Teknik <i>Cognitive Restructuring</i> Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek di MA Nurul Islam
Validator	: Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd

A. Petunjuk :

- 1) Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi skor 1-5 pada kolom yang disediakan.
- 2) Bapak/Ibu dapat memberikan saran mengenai setiap butir komponen penilaian pada kolom saran yang telah disediakan.
- 3) Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau catatan secara umum pada kolom yang telah disediakan.
- 4) Pedoman penskoran lembar validasi ahli materi adalah sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup (C)

Skor 2 = Kurang (K)

Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

5) Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan memberi tanda centang (✓) pada kesimpulan akhir penilaian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Butir Pernyataan																						Saran
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan pengukuran	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2.	Kesesuaian pernyataan	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	garun
dengan	indikator yang diukur																								
3.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	
4.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
5.	Kata atau istilah yang digunakan sudah tepat dan konsisten	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	

[illegible]

[illegible]

C. Catatan :

- Butir 6 dan 7 miring silahkan dicek kembali
- Perbaiki penulisan yang typo
- Kata "diketahui" cek KBBI
-

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, maka angket perilaku menyontek untuk penelitian yang berjudul Efektivitas konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* untuk mengurangi perilaku menyontek di MA Nurul Islam dinyatakan (Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang pada salah satu kotak sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan) :

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan	

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PERILAKU MENYONTEK

1. Dimohon Bapak/Ibu berkenan memberikan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada kolom skala penilaian dengan pedoman sebagai berikut :
 - A. Lebih dari 75% item sesuai kriteria.
 - B. 50% - 75% item sesuai kriteria.
 - C. 25% - 50% item sesuai kriteria.
 - D. Kurang dari 25% item sesuai kriteria.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, mohon memberi keterangan pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah instrument.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator		X		
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		X		
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		X		
4.	Item instrument tidak bias		X		
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	X			
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	X			
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai		X		

Kesimpulan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C. Dapat digunakan dengan banyak revisi

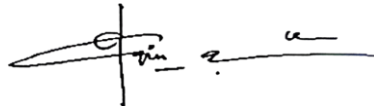
D. Belum dapat digunakan

SARAN :

Sudah baik. Silakan dilakukan sedikit revisi sesuai catatan yang sudah ada.

Cilacap, 14 Juni 2025

Validator Ahli

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'H' followed by 'K. Rahmawati'.

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I

Instrument ini dirancang untuk mengukur bagaimana perilaku menyontek di MA Nurul Islam, penelitian ini menggunakan skala likert berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh (dody Hartanto, 2012) yang kemudian diadaptasi oleh (Noerma Yulita, 2019) yang mencakup delapan indikator yaitu prokrastinasi dan efikasi diri, kecemasan yang berlebihan, motivasi belajar dan berprestasi, keterikatan dengan kelompok, keinginan nilai tinggi, pikiran negative, harga diri dan kendali diri, perilaku impulsive dan cari perhatian.

Skala Penyesuaian Diri			
Responden disilahkan untuk mengisi kuisioner dengan memilih salah satu dari empat opsi sikap pilihan dengan keterangan dibawah ini. Mohon untuk mengisi kuisioner dengan seperti yang biasanya terjadi dalam kehidupan sehari hari, bukan berdasarkan pilihan ideal yang diinginkan.			
SS : Sangat Setuju	S: Setuju	TS Tidak Setuju	STS: Sangat Tidak Setuju:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang saya miliki tanpa bantuan orang lain				
2.	Setelah mendapatkan tugas, saya langsung mengerjakannya tanpa menyontek teman				
3.	Saya menyontek kepada teman karena tidak yakin dengan jawaban saya				
4.	Saya jarang belajar, jadi ketika ujian saya meminta bantuan teman				
5.	Saya sering mengerjakan tugas kuliah diakhir waktu				
6.	Karena takut tugas yang saya kerjakan salah, saya menyalin tugas milik teman				
7.	Saya akan mengerjakan ujian secara mandiri apapun				

	hasilnya				
8.	saya suka memberikan jawab kepada teman yang kesulitan menjawab ujian				
9.	Karena waktu hamper habis dan saya cemas tidak bisa menyelesaikan ujian, saya memilih menyontek				
10.	Saya tidak akan menyontek walaupun nilai yang saya peroleh jelek				
11.	Saya tidak mau menyontek, jadi saya belajar dengan giat				
12.	Saya akan mengerjakan semua tugas tanpa menyontek				
13.	saya merasa tidak perlu belajar untuk persiapan ujian, karena tanpa belajar pun saya bisa menyontek				
14.	saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek				
15.	saya tidak suka membantu teman dalam mengerjakan soal ujian				
16.	Saya takut nilai ujian saya buruk, maka saya memilih menyontek				
17.	saya tidak akan membantu teman dalam mengerjakan soal walaupun dipaksa				
18.	Saya menyontek agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya				
19.	saya berpikir bahwa teman yang baik selalu membantu bahkan saat mengerjakan soal				
20.	Saya menyontek karena saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi				
21.	Walaupun dianggap bodoh, tetapi saya tidak akan menyontek				
22.	saya takut dijauhi teman, jika saya tidak membantunya dalam mengerjakan ujian				
23.	Saya tidak menyontek dan bisa mengerjakan ujian karena saya ikut bimbingan belajar				
24.	Saya tidak akan menyontek walaupun harus belajar ulang				
25.	Saya merasa tekanan sosial dari teman untuk menyontek				
26.	saya merasa menyontek sangat merugikan				
27.	Saya harus mendapatkan nilai tertinggi lagi walaupun				

	dengan cara menyontek				
28.	saya menyontek karena tidak ingin dikatai bodoh oleh orang tua, guru atau teman				
29.	saya tetap menyontek walaupun itu perbuatan curang				
30.	Saya tetap merasa senang walaupun nilai saya jelek tetapi jujur saat mengerjakan				
31.	Saya menyontek agar tidak kalah dengan teman yang lain				
32.	Saya tidak akan menyontek meski saya memiliki kesempatan untuk menyontek				
33.	Saya tidak akan menyontek meskipun nilai saya terendah dikelas				
34.	Saya tidak akan menyontek meskipun teman saya mengejek karena mendapatkan nilai rendah				
35.	Menurut saya menyontek adalah perilaku yang biasa untuk dilakukan				
36.	Dengan membantu teman mengerjakan ujian saya akan dianggap sebagai anak yang baik				
37.	Saya takut menyontek karena termasuk perbuatan yang dilarang				
38.	Menurut saya saling membantu adalah hal yang baik, termasuk juga dalam menyontek				

Perilaku menyontek diukur berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh (Dody Hartanto, 2012) sebagai berikut :

1. Prokrastinasi dan efikasi diri

Prokrastinasi atau menunda-nunda pekerjaan sering dilakukan oleh siswa yang menyontek karena terbiasa menunda-nunda tugas sehingga memiliki kesiapan yang rendah dalam menghadapi ujian. efikasi diri atau keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas juga mempengaruhi perilaku

menyontek karena siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri dan menolak untuk menyontek.

2. Kecemasan yang berlebih

Malinowski & Smith mengatakan bahwa kecemasan akan datang saat tes, kecemasan tersebut dapat mempengaruhi otak sehingga tidak dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya dan mendorong untuk menyontek. Calabrese & Cochran juga mengatakan bahwa kecemasan tersebut muncul karena ketakutan akan kegagalan atau harapan berhasil terlalu tinggi.

3. Motivasi belajar dan berprestasi

Pintrich dan Bong mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi akan berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri dan sebaik mungkin. Cizek mengatakan bahwa siswa yang motivasi belajarnya rendah banyak menemui kesulitan dalam belajar, sehingga memilih menyontek ketika tes.

4. Keterikatan pada kelompok

Siswa yang bergabung pada suatu kelompok akan cenderung menyontek, karena merasa keterikatan yang kuat sehingga mendorong untuk saling menolong dan berbagi termasuk ketika tes.

5. Keinginan akan nilai tinggi

Keinginan siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi menjadi pendorong untuk menyontek, karena berpikir bahwa nilai adalah segalanya dan berusaha apapun agar mendapatkan nilai yang tinggi.

6. Pikiran negatif

Pikiran seperti ketakutan dianggap bodoh, dijaui teman-teman, dimarahi guru atau orang tua karena nilai jelek menjadi penyebab siswa menyontek,

7. Harga diri dan kendali diri

Siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan memilih menyontek karena untuk menjaga harga diri dengan mendapatkan nilai yang bagus, siswa yang memiliki kendali diri yang rendah juga cenderung menyontek.

8. Perilaku *impulsive* dan cari perhatian

Siswa yang menyontek menunjukkan indikasi *impulsive* (terlalu menuruti kata hati dan mencari perhatian), siswa dikatakan *impulsive* jika keputusan yang ia ambil hanya berdasarkan dorongan untuk memperoleh keuntungan pribadi disbanding memikiirkan alasan.

No.	Indikator	No item favorabel	No item unfavorabel	Jumlah
1.	Prokrastinasi dan efikasi diri	1, 2, 14	3, 5	5
2.	Kecemasan yang berlebihan	10, 7	6, 9, 16	5
3.	Motivasi belajar dan berprestasi	11, 12	4, 13	4
4.	Keterikatan dengan kelompok	15, 17	8, 19, 25	5
5.	Keinginan nilai tinggi	24, 33	18, 20, 27	5
6.	Pikiran	21, 34	28, 22	4

	negative			
7.	Harga diri dan kendali diri	23, 30, 32	29, 31	5
8.	Perilaku impulsive dan cari perhatian	26, 37	35,36, 38	5
Jumlah		18	20	38

Lampiran IV. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Sudah berapa lama ibu/bapak menjadi guru di MA Nurul Islam?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa di MA Nurul Islam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa MA Nurul Islam?
4. Apakah ada siswa yang menyontek?
5. Biasanya menyontek dalam hal apa?
6. Seperti apa bentuk menyonteknya?
7. Apa penyebab siswa menyontek?
8. Berapa persen siswa yang menyontek?
9. Apa yang dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki siswa yang menyontek?
10. Apakah perlakuan tersebut berhasil untuk mengurangi perilaku menyontek?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Anda kelas berapa?
2. Bagaimana hasil belajar anda?
3. Apakah anda pernah menyontek?
4. Seberapa sering anda menyontek?
5. Bagaimana cara anda menyontek?
6. Apa alasan anda menyontek?

7. Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menangani perilaku menyontek?

Lampiran V. TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Peneliti : “Sudah berapa lama ibu menjadi guru di MA Nurul Islam?” Responden : <i>“Kurang lebih sudah 5 tahun mbak”</i>
Peneliti : “Bagaimana aktivitas belajar siswa di MA Nurul Islam?” Responden : <i>”Ya seperti sekolah pada umumnya, sekolah kami masih 6 hari kerja mbak. Masuk pukul 07.00 pulang pukul 14.00 kemudian ada ekstra-ekstra”</i>
Peneliti : “Bagaimana hasil belajar siswa MA Nurul Islam?” Responden : <i>“Alhamdulillah bagus-bagus mbak, untuk nilai siswa diatas KKM dan beberapa juga ikut lomba-lomba diluar”</i> Peneliti : “Apakah siswa di MA Nurul Islam ada yang melakukan pelanggaran bu? Dan pelanggaran apa?” Responden : <i>“Ada mbak, secara umum siswa SMA?MA terkait kedisiplinan. Kemudian bermain sendiri atau tidak mendengarkan saat diterangkan dikelas mbak”</i>
Peneliti : “Apakah ada siswa yang menyontek?” Responden : <i>“Ada mbak”</i>
Peneliti : “Biasanya menyontek dalam hal apa?” Responden : <i>“Ketika ujian sekolah mbak”</i> Peneliti : “Apakah hanya saat ujian sekolah bu?” Responden : <i>“Tidak mbak, kadang saat mengerjakan tugas siswa menyontek tugas temannya yang dianggap pintar”</i>

Peneliti : “Bentuk menyonteknya seperti apa bu?”

Responden : “Macam-macam mbak, ada yang melirik jawaban teman ada yang terang-terangan Kerjasama dengan teman, ada yang membawa lks atau yang membawa dengan hp juga ada mbak”

Peneliti : “Apa penyebab siswa menyontek ya bu?”

Responden : “Ketika saya lakukan diskusi dengan siswa yang sering menyontek alasannya pasti tidak belajar malamnya, atau malas belajar menganggap sepele ah nanti nyalin teman saja toh kemarin tidak ketahuan”

Peneliti : “berarti bisa disimpulkan bahwa menyontek bisa menimbulkan kecanduan atau tidak ya bu?”

Responden : “Betul mbak, siswa-siswa yang sering mendapatkan peringatan karena menyontek pasti siswa-siswa itu saja, padahal sebelum ujian atau ulangan kami selalu memberikan nasihat agar mengejerjakan secara jujur berapapun hasilnya itu merupakan hasil kerja kalian akan lebih puas. Namun sayangnya, masih aja ada siswa yang menyontek”

Peneliti : “Berapa persen siswa yang menyontek?”

Responden : “Sekitar 35% sepertinya mbak kalo dari seluruh siswa di MA”

Peneliti : “Apa yang dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki siswa yang menyontek?”

Responden : Biasanya Ketika ulangan atau ujian siswa yang menyontek dituliskan diberita acara, lalu akan dipanggil dengan guru yang bersangkutan jelas konsekuensi ada sendiri entah itu dipanggil atau nilainya dikurangi”

Peneliti : Lalu apa yang dilakukan oleh ibu sebagai guru BK”

Responden : “Konseling individu mbak, diskusi agar siswa sadar bahwa menyontek itu bukan perilaku terpuji dan dampaknya buruk hingga nanti-nanti bisa membuat kecanduan”

Peneliti : “Apakah perlakuan tersebut berhasil untuk mengurangi perilaku menyontek?”

Responden : “tidak 100% berhasil mbak, mungkin mbak Fatimah bisa membantu agar generasi-generasi ini bisa terselamatkan dari perilaku menyontek dan menuju Indonesia Emas”

Peneliti : “Baik bu insyaAllah mohon arahannya saja”

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Peneliti : “Anda kelas berapa?”

Responden : “Kelas XI bu”

Peneliti : “Bagaimana hasil belajar anda?”

Responden : “Bagus bu, aman semua”

Peneliti : “Apakah hasil belajar yang anda peroleh merupakan hasil kerja sendiri?”

Responden : “Hehehe”

Peneliti : “Apakah anda pernah menyontek?”

Responden : “Pernah bu”

Peneliti : “Seberapa sering anda menyontek?”

Responden : “Bisa dikatakan sering bu”

Peneliti : “Bagaimana cara anda menyontek?”

Responden : “Biasanya minta jawaban ke teman bu, atau diam-diam bawa Hp.

Pengawasnya kan gak selalu muter yaa jadi ketika pengawas keluar atau ngapain aku buka hp untuk cari jawaban”

Peneliti : “Apa alasan anda menyontek?”

Responden : “Karena saya piker tidak bisa mengerjakan soal bu karena tidak belajar bu, ga paham penjelasan guru”

Peneliti : “Tidak belajar atau memang senang menyontek hayoo”

Responden : “Hehehe iya gitu lah bu, kan ada yang mudah ngapain nyari yang sulit”

Peneliti : “Tap ikan itu bukan peilaku yang baik, bisa membuat kecanduan loh.

Udah ya jangan diulangi lagi. Lalu apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menangani perilaku menyontek?”

Responden : “Kasih nasihat aja sih bu “

Lampiran VI. Dokumentasi penelitian



Lampiran VII. Hasil Hitung Validasi SPSS

Correlations																																										
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOTAL										
X01	1	0.271	0.246	0.301	0.283	-0.236	-0.400	-0.200	-0.200	-0.110	-0.089	-0.132	-0.230	-0.093	-0.232	-0.077	-0.407	-0.406	-0.390	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	-0.084	-0.218	-0.201	-0.278	-0.092	-0.097									
X02	(2-tailed)	1	0.203	0.183	0.200	0.000	0.14	0.005	0.000	0.19	0.174	0.041	0.13	0.17	0.119	0.000	0.23	0.23	0.23	0.00	0.23	0.23	0.00	0.42	0.60	0.00	0.72	0.448	0.23	0.39	0.30	0.31	0.31									
X03	(2-tailed)	0.271	1	0.146	0.235	0.205 ¹	0.512 ²	-0.243	0.233	0.160 ³	-0.007	0.008	-0.323	0.169	-0.148	0.053	0.400 ⁴	0.101	0.212	0.401 ⁵	0.329	-0.178	0.321	-0.072	0.591 ⁶	-0.309	0.134	0.01	0.080	-0.043	-0.295	0.534 ⁷	-0.365 ⁸	-0.124	-0.313	0.396	0.206	0.623	0.591 ⁹	0.545 ¹⁰		
X04	(2-tailed)	0.301	0.183	1	0.435	0.088	0.000	0.003	0.187	0.207	0.003	0.009	0.758	0.078	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000					
X05	(2-tailed)	0.283	0.200	0.200	1	0.852 ¹	0.364 ²	0.276	-0.338	0.131	0.451 ³	-0.207	0.023	0.044 ⁴	0.352 ⁵	-0.215	0.372 ⁶	0.351	0.238	0.018	0.448 ⁷	0.356 ⁸	-0.480 ⁹	0.529 ¹⁰	-0.126	0.238	0.915 ¹¹	0.723 ¹²	-0.370	0.367 ¹³	0.612 ¹⁴	-0.427 ¹⁵	0.437 ¹⁶	0.370	0.526 ¹⁷	0.447	0.468 ¹⁸	0.000				
X06	(2-tailed)	-0.236	-0.400	-0.200	0.000	1	0.436	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000					
X07	(2-tailed)	-0.110	-0.089	-0.132	-0.230	-0.093	0.000	1	0.470 ¹	-0.232 ²	-0.000	0.000	0.843 ³	0.780 ⁴	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X08	(2-tailed)	-0.200	-0.200	-0.200	0.000	0.000	1	0.937	0.068	0.758	0.255	0.008	0.228	0.892	0.000	0.582	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028	0.015	0.028				
X09	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	1	0.815	0.464 ¹	0.377 ²	0.14	0.181	0.066	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X10	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000					
X11	(2-tailed)	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	-0.084	-0.218	1	0.365	0.301	0.756 ¹	-0.375 ²	-0.292	0.216	-0.284	0.008	0.755 ³	0.354	0.269	0.399 ⁴	0.727 ⁵	-0.291	0.288	-0.087	0.844 ⁶	-0.083	-0.152	0.354	0.264	0.237	0.550 ⁷	0.936 ⁸	-0.282	0.120	0.602 ⁹	0.201	0.008	0.288	0.444 ¹⁰	0.712 ¹¹
X12	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X13	(2-tailed)	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	-0.084	-0.218	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X14	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X15	(2-tailed)	-0.084	-0.218	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	1	0.365	0.301	0.756 ¹	-0.375 ²	-0.292	0.216	-0.284	0.008	0.755 ³	0.354	0.269	0.399 ⁴	0.727 ⁵	-0.291	0.288	-0.087	0.844 ⁶	-0.083	-0.152	0.354	0.264	0.237	0.550 ⁷	0.936 ⁸	-0.282	0.120	0.602 ⁹	0.201	0.008	0.288	0.444 ¹⁰	0.712 ¹¹
X16	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X17	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X18	(2-tailed)	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	-0.084	-0.218	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X19	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X20	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X21	(2-tailed)	-0.084	-0.218	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X22	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X23	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X24	(2-tailed)	-0.084	-0.218	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X25	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X26	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X27	(2-tailed)	-0.084	-0.218	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X28	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X29	(2-tailed)	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X30	(2-tailed)	-0.084	-0.218	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000				
X31	(2-tailed)	-0.279	-0.207	-0.057	-0.204	-0.288	-0.076	-0.143	-0.207	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0																					

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).